

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era yang semakin maju memudahkan seseorang atau lembaga dalam menyimpan dan meminjam dana maka banyak organisasi yang memanfaatkan bank sebagai sarana yang tepat dalam melakukan berbagai transaksi yang sangat berpengaruh dalam dunia usaha. Bank adalah lembaga yang memiliki pengaruh penting sebagai penghubung antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana.

Perkembangan perbankan tidak dapat hanya ditentukan dari pengelolaan keuangan saja, namun juga ditentukan dari pengelolaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah bagaimana menjadikan karyawan serta pimpinan menjadi satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh serta dapat meningkatkan eksistensinya dalam dunia usaha.

Hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawan akan memberikan dampak positif pula bagi karyawan. Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya organisasi yang diterapkan oleh perusahaan. Tingkat kinerja karyawan yang baik akan berdampak kepada peningkatan perolehan perusahaan.

Kinerja karyawan adalah tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja karyawan dalam suatu perbankan dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menjadikan karyawan agar menggunakan keahliannya dalam memaksimalkan kemampuan kerja. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, diantaranya gaya kepemimpinan dan disiplin kerja.

Faktor pertama yaitu gaya kepemimpinan yang mempengaruhi kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seseorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kepemimpinan merupakan patokan dari pengembangan kinerja karyawan pada suatu perusahaan. Pemimpin yang berhasil yaitu pemimpin yang tanggap dalam menghadapi situasi apapun dan dapat memaksimalkan kinerja yang baik. Apabila kepemimpinan dapat diterapkan dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan outsourcing perusahaan. Oleh sebab itu gaya kepemimpinan sangat berperan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Disiplin Kerja adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi sistem kerja dalam perusahaan. Disiplin kerja harus ditumbuh kembangkan agar dapat terlaksana

tujuan-tujuan perusahaan dengan efisien. Disiplin yaitu tingkah laku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau prosedur kerja yang telah ditetapkan. Pengertian lain disiplin ialah kesadaran serta kemauan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan serta norma yang berlaku pada perusahaan tersebut. Tanpa adanya disiplin kerja yang baik, tidak akan terwujud sosok pemimpin dan karyawan yang diharapkan oleh perusahaan. Disiplin kerja sangat berhubungan erat dengan kinerja karyawan sehingga bagus tidaknya kinerja karyawan dipengaruhi oleh disiplin kerja yang dilakukan seorang pegawai. Disiplin kerja merupakan bentuk pengendalian diri pada karyawan yang bertujuan untuk mengatur serta menunjukkan kepada tim kerja dalam berorganisasi. Disiplin kerja memberikan kesempatan untuk sesuatu yang dapat merugikan menjadi sesuatu yang menguntungkan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga yang berusaha untuk menyalurkan kredit sebanyak-banyaknya. BPR menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam system perbankan di Indonesia Bank Perkreditan Rakyat memiliki pengaruh yang penting, yaitu memberikan pelayanan perbankan pada usaha kecil atau usaha mikro dan sector informal, terutama pada daerah pedesaan. Dengan membantu memberikan pelayanan perbankan khususnya dalam pemberian pinjaman untuk menciptakan pekerjaan mandiri kepada rakyat kecil yang bekerja dalam sector informal di kota manapun di daerah pedesaan, Bank Pengkreditan Rakyat berperan

dalam membantu menciptakan lapangan kerja baru, pemerataan kesempatan berusaha serta pemerataan pendapatan

BPR merupakan Lembaga Keuangan Bank yang berfungsi untuk meningkatkan kebutuhan pelayanan akan jasa-jasa perbankan bagi masyarakat menengah. BPR memberikan jasa layanan simpanan dan kredit seperti layaknya bank umum, tetapi tidak memberikan layanan giro ataupun kegiatan valuta asing dan asuransi. Keuntungan yang diperoleh bank dari penyaluran kredit tersebut berasal dari selisih antara bunga kredit dan bunga simpanan yang merupakan sumber pendapatan bank yang utama. PT BPR Dharmasurya Aditika memiliki seorang Kepala PT BPR Dharmasurya Aditika yang berperan sebagai pemimpin. Kepala PT BPR Dharmasurya Aditika bertanggung jawab atas semua bagian. Peranan Kepala PT BPR Dharmasurya Aditika kesejahteraan para pegawai serta memberikan rasa nyaman tanpa harus menurunkan tingkat efektivitas bekerja agar tercapai kinerja pegawai yang diperlukan PT BPR Dharmasurya Aditika.

PT BPR Dharmasurya Aditika dalam hal ini masih memiliki kendala dalam pencapaian tujuan. Kendala tersebut antara lain gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam perusahaan dan kurang disiplinnya karyawan dalam menaati tata tertib, serta ketentuan-ketentuan perusahaan yang telah ditetapkan. Maka kinerja karyawan dapat ditinjau dari gaya kepemimpinan dan disiplin kerja

B. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada PT BPR Dharmasurya Aditika adalah kurang tegasnya pemimpin dalam mengambil keputusan serta menetapkan kebijakan kantor.

Tidak hanya itu, karyawan yang sering datang terlambat dan kurang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan juga memberikan dampak pada kurang efektifnya kinerja karyawan. Permasalahan-permasalahan tersebut memberikan dampak penurunan tingkat perolehan saldo pinjaman dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 jumlah saldo pinjaman sejumlah Rp 11.154.520.000. Kemudian pada tahun 2016 jumlah saldo pinjaman mengalami kenaikan mencapai Rp 11.596.226.000, namun pada tahun 2017 jumlah saldo pinjaman kembali mengalami penurunan menjadi Rp 10.454.045.000.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis kinerja karyawan ditinjau dari gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pada PT BPR Dharmasurya Aditika?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui analisis kinerja karyawan ditinjau dari gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pada PT BPR Dharmasurya Aditika.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti tentang analisis kinerja karyawan ditinjau dari gaya kepemimpinan dan disiplin kerja.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui analisis kinerja karyawan ditinjau dari gaya kepemimpinan dan disiplin kerja. Sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan adanya pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk memperkaya teori kinerja karyawan, gaya kepemimpinan dan disiplin.